



PRESS RELEASE

Kemenperin Berkolaborasi dengan Kawasan Industri Lippo Cikarang Gelar Seminar 'Eco Industrial Park'

Untuk Segera di Distribusikan

29 Juli 2022

CIKARANG, Berkolaborasi dengan Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kemenperin menggelar Seminar 'Eco Industrial Park' di Maxxbox, Orange County, Lippo Cikarang (28/7) kemarin.

Seminar ini menampilkan narasumber dari Kementerian Perindustrian, yakni, Adie Rochmanto Pandiangan, ST, MM (Direktur Perwilayahan Industri Kemenperin RI) dan dua pembicara ahli masing-masing Mr Salil Dutt, yakni, 'Chief Technical Adviser United Nations Industrial Development Organization' (UNIDO) dan Prof Hung-Suck Park ('Chair Department of Chemical Engineering Ulsan College', Korea).

Seminar 'Eco Industrial Park' (EIP) ini mendapat perhatian serius seluruh pelaku serta pengelola kawasan industri yang diundang, dihadiri oleh manajemen berbagai industri di kawasan Industri Lippo Cikarang.

'Head of Community Industrial Services', Sue Eunike Marlene, manajemen sangat senang karena dapat menyelenggarakan seminar tentang 'Eco Industrial Park'. "Melalui seminar ini kami berharap 'tenant' industri kami dapat berwawasan lingkungan sehingga para 'tenant' dapat meningkatkan produktifitas dan memiliki daya saing di kancah internasional" tambah Sue Eunike Marlene.

Minimalisasi Dampak Lingkungan

Sementara itu, Adie Rochmanto Pandiangan mengemukakan, 'Eco Industrial Park' dapat memperbaiki performansi ekonomi bagi industri-industri di dalamnya melalui minimalisasi dampak lingkungan.

Ia menambahkan, dalam menjadikan industri menjadi EIP harus didukung penuh oleh industri itu sendiri bukan saja oleh Pengelola Kawasan.

Sehingga ia berharap, pada tahun 2027 kawasan industri di Indonesia 75 persen sudah masuk pada 'Eco Industrial Park'.

Kolaborasi Lintas Industri dan Masyarakat

Selanjutnya, Mr Salil Dutt juga dalam pemaparannya mengatakan, 'Eco Industrial Park' merupakan kawasan industri yang dikelola dengan mempromosikan kolaborasi lintas industri dan masyarakat untuk manfaat bersama terkait kinerja ekonomi, sosial serta lingkungan.

Beberapa keunggulan penerapan 'Eco Industrial Park' antara lain sebagai pendorong

perusahaan dalam menghadapi persaingan, industri akan lebih menguasai ekspor, mendorong industri untuk memunculkan inovasi baru serta memberikan dampak positif bagi efisiensi biaya.

'Best Practice' Pelaku Industri

Selain pemaparan dari tiga narasumber utama, seminar juga menampilkan tiga perwakilan industri yang telah menerapkan EIP, antara lain PT Schneider Electric Manufacturing, PT ABB Sakti Industri dan PT Asahimas Chemical untuk berbagi pengalaman mereka dalam penerapan EIP di dalam operasional industri.

Devina Satyapraba Raditya dari PT Schneider Electric Manufacturing merupakan salah satu yang memaparkan 'best practice' industri di perusahaannya, mengatakan, pihaknya menggunakan digitalisasi untuk me-'monitoring' penggunaan energi dan pembuangan limbahnya. Sehingga bisa melakukan evaluasi dan juga mengurangi penggunaan yang berlebih terhadap energi.

Paparan dari berbagai pengalaman 'best practice' ini membuat para 'tenant' industri yang hadir dapat belajar dan menerapkan berbagai hal untuk dapat menunjang perusahaan mereka ke dalam 'Eco Industrial Park'. *

Tentang Lippo Cikarang

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional. Lippo Cikarang terletak di atas lahan seluas 3.250 hektar di kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. LPCK telah berhasil membangun lebih dari 17.615 rumah dan berpenduduk 56.648 jiwa di kawasan Lippo Cikarang.

Di kawasan industri Lippo Cikarang terdapat sekitar 603.603 orang yang bekerja setiap hari di 1.434 fasilitas manufaktur.

LPCK merupakan anak perusahaan dari PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). Sementara itu, LPKR merupakan salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan pendapatan serta tercatat di Bursa Efek Indonesia. Lippo Karawaci didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh pasokan lahan yang terdiversifikasi. Bisnis LPKR terdiri dari Residential/Township, Retail Malls, Rumah Sakit, Perhotelan, dan Manajemen Aset.

Untuk Informasi Lebih Lanjut :

Public Relations

Jeffrey Rawis

021-8972484 / 021-8972488

public.relations@lippo-cikarang.com

Visit our website: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk (“LPCK”) and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release.